BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan data, analisis data, dan pembahasan tentang permasalahan percepatan (*crashing*) proyek dengan metode penambahan jam kerja (lembur) dan sistem jam kerja *shift* pada bab sebelumnya didapatkan beberapa kesimpulan. Adapun hasil kesimpulan terhadapan percepatan proyek pembangunan dan pengembangan RSUD Tipe B Magelang sebagai berikut ini :

1. Total waktu dan biaya setelah dilakukan percepatan dengan penambahan jam kerja (lembur) 1 jam didapatkan durasi 301 hari dengan persentase 14% lebih cepat dari durasi normal 350 hari dengan total biaya proyek yang semula sebesar Rp. 9.078.314.240,01 menjadi Rp. 9.176.791.366,08. Untuk percepatan dengan penambahan jam kerja (lembur) 2 jam didapatkan durasi selama 264 hari dengan persentase 25% lebih cepat dari dari durasi normal 350 hari dengan total biaya proyek yang semula sebesar Rp. 9.078.314.240,01 menjadi Rp. 9.164.421.746,02 dan untuk percepatan penambahan jam kerja (lembur) 3 jam didapatkan durasi 235 hari dengan persentase sebesar 33% lebih cepat dari durasi normal 350 hari dengan total biaya proyek yang semula sebesar Rp. 9.078.314.240,01 menjadi sebesar Rp. 9.148.882.364,66. Sedangkan, Total waktu dan biaya setelah dilakukan percepatan jam kerja *shift* didapatkan durasi 180 hari dengan persentase sebesar 48% lebih cepat dari durasi normal 350 hari dengan total biaya proyek yang semula sebesar Rp. 9.078.314.240,01 menjadi Rp. 9.503.379.249,17
2. Secara ekonomis biaya dan durasi yang lebih efisien yaitu percepatan (*crashing*) dengan tambah jam kerja (lembur) 3 jam dengan total biaya proyek sebesar Rp. 9.148.882.364,66 dan durasi waktu proyek selesai selama 235 hari atau 33% lebih cepat dari durasi normal yaitu 350 hari.

6.2 Saran

Adapun saran dari dilakukan analasisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya.
   a. Penelitian ini hanya menganalisis waktu dan biaya pada pekerjaan struktural beton. Maka akan lebih baik jika dilakukan analisis waktu dan biaya pada seluruh pekerjaan proyek
   b. Hasil dari perbandingan analisis pada penelitian ini hanya membandingkan 2 alternatif percapatan (*crashing*) yaitu penambahan jam kerja (lembur) dan jam kerja *shift*, mungkin dapat ditambahkan berupa analisis penambahan tenaga kerja.
   c. Untuk nilai produktivitas mungkin dapat melakukan survey atau penelitian langsung agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Serta upah tambahan jam kerja (lembur) dan kerja *shift* mungkin sudah dibuat keputusan kerja diawal pengerjaan proyek.
   d. Beberapa hal yang harus diperhatikan untuk pertimbangan dalam mempercepatan pekerjaan dalam jalur kritis, karena tidak semua pekerjaan yang berada dalam jalur kritis dilakukan percepatan. Karena harus diperhatikan durasi dan biaya pekerjaan.
2. Kontraktor

   Penelitian ini mungkin dapat menjadi salah satu pertimbangan kepada pihakpengelola proyek khusus nya kontraktor dan konsultan dalam menentukan percepatan proyek dengan menabhakan jam kerja (lembur) atau sistem kerja *shift*.